

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien kelolaan utama, melalui proses pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi keperawatan, implementasi, dan evaluasi, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengkajian mengungkapkan bahwa dari 2 responden yang mengalami kanker payudara, kedua responden mengeluh nyeri pada payudara, nyeri dirasakan seperti tertusuk-tusuk, nyeri dirasakan saat bergerak dan hilang timbul, pada pasien 1 nyeri dirasakan dengan skala 5 (0-10) dan pasien 2 dengan skala 6 (0-10). Data objektif yang dikumpulkan menunjukkan pasien tampak meringis, tampak gelisah saat nyeri muncul, sulit tidur dan tampak berfokus pada diri sendiri.
2. Dari data yang diperoleh pada kasus kelolaan tersebut didapatkan diagnosis keperawatan utama yaitu nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara dengan skala nyeri 5 (0-10) dan skala nyeri 6 (0-10), merasa depresi (tertekan), tampak meringis, gelisah, pola tidur berubah, berfokus pada diri sendiri.
3. Intervensi keperawatan yang digunakan untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri kronis pada pasien dengan kanker payudara yaitu menggunakan terapi *guided imagery* yang diberikan sebanyak 1 kali sehari selama 3 hari berturut-turut selama 15 menit

4. Implementasi yang telah diberikan pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri kronis sesuai dengan intervensi manajemen nyeri yang sudah direncanakan yaitu mengajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri dengan menggunakan terapi *guided imagery*
5. Hasil evaluasi kepada kedua pasien kelolaan yaitu pasien 1 dan pasien 2 mengatakan nyeri yang dirasakan sudah mulai berkurang semenjak rutin minum obat dan melakukan terapi *guided imagery* selama 3 hari berturut-turut selama 15 menit dan merasa rileks. Tingkat nyeri pada kedua pasien telah menurun menjadi skala nyeri 3 (0-10).
6. Analisis terapi *guided imagery* yang dilakukan sebanyak 1 kali selama 3 hari secara berturut selama 15 menit menunjukkan adanya penurunan skala nyeri. Pada pasien 1 didapatkan rata-rata skala nyeri sebelum diberikan terapi *guided imagery* yaitu berada pada skala nyeri 4 dan setelah diberikan terapi *guided imagery* berada pada skala nyeri 3. Pada pasien 2 didapatkan rata-rata skala nyeri sebelum diberikan terapi *guided imagery* yaitu berada pada skala nyeri 5 dan setelah diberikan terapi *guided imagery* berada pada skala nyeri 4. Berdasarkan hal tersebut, terapi inovasi *guided imagery* ini dapat berpengaruh pada penurunan skala nyeri pada pasien kanker payudara.

B. Saran

Penyusunan karya ilmiah akhir ners dalam pemberian asuhan keperawatan pada penderita kanker payudara dengan masalah keperawatan nyeri kronis diharapkan dapat memberikan masukan terutama dalam hal :

1. Bagi perawat di UPTD Puskesmas Kuta Utara

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan pertimbangan bagi petugas kesehatan khususnya perawat puskesmas dalam memberikan terapi nonfarmakologi dengan terapi *guided imagery* untuk menurunkan keluhan nyeri pada penderita kanker payudara.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi fondasi dan rujukan bagi penelitian selanjutnya, terutama dalam ranah asuhan keperawatan bagi penderita kanker payudara yang berjuang melawan nyeri kronis. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam mengaplikasikan terapi non-farmakologis, khususnya terapi *guided imagery*, sebagai salah satu pilihan intervensi untuk mengatasi nyeri kronis pada pasien kanker payudara.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat yang mengalami kanker payudara dapat memilih terapi *guided imagery* sebagai terapi alternatif untuk menurunkan nyeri.